

INTISARI

Nilai-nilai religius dalam pemeluk agama Islam, bersumber kepada Tauhid yang merupakan fondasi seluruh bangunan ajaran agama Islam. Stres adalah suatu kondisi dimana keadaan tubuh terganggu karena tekanan psikologis. Angka kejadian stres cenderung lebih tinggi pada wanita. Stres terdiri dari akut dan pasca trauma. Remaja adalah waktu seseorang berumur belasan tahun. Remaja terbagi kedalam remaja awal, pertengahan dan akhir. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Santri adalah sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Pendidikan yang dikuti adalah peribadatan pokok, khususnya shalat, mengaji Al-Qur'an dan sangat memperhatikan doktrin Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dengan toleransi stres pada remaja santri.

Desain penelitian ini adalah cross sectional observational. Subyek dalam penelitian ini adalah remaja santri di pondok pesantren islam cipasung yang memenuhi kriteria. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang remaja santri yang memenuhi kriteria. Instrumen penelitian dengan Kuesioner Skala Kebohongan L-MMPI, Kuesioner Religiusitas dan Kuesioner Toleransi Stres MSRS-ST.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Fisher dan Uji Correlation. Dari hasil perhitungan Fisher didapatkan nilai $p=0,000$ dimana $p<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian pada perhitungan Correlation didapatkan nilai sig 0,000 dan nilai Spearman 0,438.

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang cukup bermakna antara tingkat religiusitas dengan toleransi stress.

Kata kunci : Religiusitas, stres, remaja, santri.

ABSTRACT

Religious values in Moslem are according to Tauhid which representing foundation of all building of Moslem education. Stress is a condition where the body circumstance annoyed because of psychological pressure. Number of stress prevalence is tend to higher in women. Stress is consisted of acute and posttraumatic. Adolescent is teen aged somebody time. It's divisible into first adolescent, middle and last. Adolescent period is transitory time from child to adult. Santri is mention for pupil who following education in Moslem college. The education which followed is fundamental observance, Shalat for especially, Al-Qur'an reading and very paying attention to Moslem doctrine. The purpose of research is to know correlation religiosity level with stress tolerance in religious adolescent.

This design research is cross sectional observational. Subject in this research is religious adolescent in Cipasung Moslem college who fulfilling criteria. Sample wear in this research as much 97 religious adolescent who fulfilling criteria. Research instrument by L-MMPI lie scale, religiosity questionnaire and MSRS-ST for stress tolerance questionnaire.

The analysis this research data using fisher test and correlation test. The result from fisher calculation is p value = 0,000 which is p value < 0,05 it's means that H_0 rejected and H_1 accepted. And then the result from correlation calculation is sig value = 0,000 and Spearman value = 0,438.

Based on result above show there is positive correlation which enough have a meaning between religiosity level with stress tolerance in religious adolescent.

Keywords : Religiosity, Stress, Adolescent, Santri